

BAB I PENDAHULUAN

1.1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

1.1.1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan SKPD Dinas Kesehatan Kab Brebes disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh SKPD Dinas Kesehatan Kab Brebes selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan SKPD Dinas Kesehatan Kab Brebes merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes, terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efisiensi dan efektivitas keuangan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

SKPD Dinas Kesehatan Kab Brebes mempunyai kewajiban untuk melaporkan pelaksanaan pengelolaan keuangan di lingkungan SKPD Dinas Kesehatan Kab Brebes secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan :

1) Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang telah dipercayakan kepada SKPD Dinas Kesehatan Kab Brebes dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

2) Manajemen

Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan SKPD Dinas Kesehatan Kab Brebes dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana untuk kepentingan masyarakat.

3) Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban SKPD Dinas Kesehatan Kab Brebes dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

4) Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*)

Membantu para pengguna Laporan Keuangan untuk mengetahui apakah penerimaan pada periode pelaporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan tidak akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan SKPD merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas akuntansi.

Tujuan umum Laporan Keuangan SKPD adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi entitas pelaporan dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Brebes dalam penyusunan Laporan Keuangan Daerah dan para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Tujuan spesifik Laporan Keuangan SKPD Dinas Kesehatan Kab Brebes adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan :

- 1) menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- 2) menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
- 3) menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan SKPD Dinas Kesehatan Kab Brebes serta hasil-hasil yang telah dicapai;

- 4) menyediakan informasi mengenai bagaimana SKPD Dinas Kesehatan Kab Brebes mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- 5) menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi SKPD Dinas Kesehatan Kab Brebes berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan retribusi;
- 6) menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan SKPD Dinas Kesehatan Kab Brebes, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, Laporan Keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana SKPD Dinas Kesehatan Kab Brebes sebagai suatu entitas pelaporan.

Laporan Keuangan ini terdiri dari :

- a) Laporan Realisasi Anggaran ;
- b) Neraca ;
- c) Laporan Operasional ;
- d) Laporan Perubahan Ekuitas;
- e) Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh SKPD Dinas Kesehatan Kab Brebes yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut :

- a) Pendapatan;
- b) Belanja;
- c) Transfer ;
- d) Surplus/Defisit ;
- e) Pembiayaan ;
- f) Sisa Lebih /Kurang Pembiayaan Anggaran

Neraca

Neraca SKPD Dinas Kesehatan Kab Brebes merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Kami mengklasifikasikan aset dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajiban menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Kami mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar kembali dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima kembali atau dibayar kembali dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut :

- a) Kas dan setara kas ;
- b) Investasi jangka pendek ;
- c) Piutang pajak dan bukan pajak ;
- d) Persediaan ;
- e) Investasi jangka panjang ;
- f) Aset tetap ;
- g) Kewajiban jangka pendek ;

- h) Kewajiban jangka panjang ;
- i) Ekuitas.

Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO), yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Laporan Operasional menyajikan pos-pos sebagai berikut :

- a) Pendapatan-LO dari Kegiatan Operasional;
- b) Beban dari Kegiatan Operasional;
- c) Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional;
- d) Surplus/defisit-LO

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan SKPD Dinas Kesehatan Kab Brebes menyajikan penjelasan naratif, analisis atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekurang-kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

- a. Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target Kinerja APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
- b. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan.
- c. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

1.2.LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan keuangan diselenggarakan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 13 tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3312) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3569) ;
3. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1997 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3688) ;
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) ;

5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) ;
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) ;
7. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
8. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400) ;
9. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421) ;
10. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
11. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ; Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
12. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049) ;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 209, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4027) ;Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028) ;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4138) ;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139) ;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4712) ;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah ;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan ;
20. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah ;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan

Keuangan Daerah ;

22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah ;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah ;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah ;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 9 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2017 ;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 9 Tahun 2017 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2017;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 08 Tahun 2017 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2016;
28. Peraturan Bupati Brebes Nomor 104 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2017;
29. Peraturan Bupati Brebes Nomor 091 Tahun 2017 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2017;
30. Peraturan Bupati Kabupaten Brebes Nomor 068 Tahun 2016 tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2016;

1.3. SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Sesuai Peraturan Bupati Brebes Nomor 062 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Brebes, maka sistematika isi Catatan atas Laporan Keuangan disusun adalah sebagai berikut :

Bab I	Pendahuluan	
	1.1	Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan SKPD
	1.2	Landasan hukum penyusunan laporan keuangan SKPD
	1.3	Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan SKPD
Bab II	Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan SKPD	
	2.1	Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD
	2.2	Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan
Bab III	Penjelasan pos-pos laporan keuangan SKPD	
	3.1	LRA
		3.1.1 Pendapatan_LRA
		3.1.2 Belanja
	3.2	LO
		3.2.1 Pendapatan –LO
		3.2.2 Beban
		3.2.3 Kegiatan Non Operasional
		3.2.4 Pos Luar Biasa

	3.3	Laporan Perubahan Ekuitas	
		3.3.1	Perubahan Ekuitas
	3.4	Neraca	
		3.4.1	Aset
		3.4.2	Kewajiban
		3.4.3	Ekuitas
	3.5	Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang rnenggunakan basis akrual pada Pemda.	
Bab IV	Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan SKPD		
Bab V	Penutup		

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan SKPD pada dasarnya memuat ikhtisar realisasi pencapaian target Kinerja APBD. Target kinerja APBD tersebut merupakan gambaran realisasi pencapaian efektif dan efisien pelaksanaan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2017.

Untuk memberikan gambaran secara jelas ikhtisar pencapaian kinerja keuangan dapat dilihat pada tabel bawah ini :

a. Tabel pencapaian target dan realisasi pendapatan

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan Balai Pengobatan	185.000.000	288.885.000	103,885,000	156,15

Kinerja mengenai anggaran pendapatan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Realisasi pendapatan sebesar Rp 288.885.000 dari target yang ditetapkan Rp 185.000.000 atau 156,15 %.

b. Tabel pencapaian target dan realisasi belanja

NO	URAIAN BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	Belanja Pegawai	63,419,697,000	62.729.157.481	(690.539.519)	98,91
2	Belanja Barang dan Jasa	68,142,746,500	63,026,547,225	(5,116,199,275)	92,49
3	Belanja Modal	17,590,868,000	16,339,570,555	(1,251,297,445)	92,89
	Jumlah	149,153,311,500	142.095.275.261	(7.058.036.239)	95,27

Kinerja mengenai anggaran pendapatan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp 62.729.157.481 dari target yang ditetapkan Rp 63,419,697,000 atau 98,91%.
2. Realisasi Belanja Brg Jasa sebesar Rp 63,026,547,225 dari target yang ditetapkan Rp 68,142,746,500 atau 92,49%.
3. Realisasi Belanja Modal sebesar Rp 16,339,570,555 dari target yang ditetapkan Rp 17,590,868,000 atau 95,27%.

Secara keseluruhan realisasi belanja mencapai 95,27% dari yang dianggarkan.

1.4. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan.

- Adanya efisiensi anggaran karena memanfaatkan anggaran APBD Provinsi dan APBN
- Adanya efisiensi kegiatan dengan adanya penggabungan kegiatan yang outputnya sama

BAB III

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. RINCIAN DAN PENJELASAN MASING-MASING POS PELAPORAN KEUANGAN SKPD

PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

3.1.1 Pendapatan

Pendapatan Daerah meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana lancar yang merupakan hak pemerintah daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar lagi oleh daerah. Ikhtisar Pendapatan Daerah yang dikelola oleh SKPD Dinas Kesehatan Kab. Brebes adalah sebagai berikut :

Pendapatan Daerah	Anggaran 2017	Realisasi 2017	Rasio %	Realisasi 2016
a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	185.000.000	288.885.000	156,15	141,360,500
Jumlah	185.000.000	288.885.000	156,15	141,360,500

Dibandingkan dengan realisasi pendapatan Tahun 2016, maka realisasi pendapatan yang dikelola SKPD Dinas Kesehatan Kab. Brebes Tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp 147,524,500.00

atau 51,07%.

Realisasi masing-masing Pendapatan Daerah dapat dijelaskan pada uraian dibawah ini:

A. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dikelola SKPD Dinas Kesehatan Kab. Brebes setelah Perubahan Anggaran ditargetkan sebesar Rp 185.000.000 Realisasi sebesar Rp 288.885.000 atau 156,15%. Realisasi secara rinci dengan komposisi sebagai berikut :

Pendapatan Asli Daerah	Anggaran 2017	Realisasi 2017	Rasio %	Realisasi 2016
a. Retribusi daerah	185.000.000	288.885.000	156,15	141,360,500
Jumlah	185.000.000	288.885.000	156,15	141,360,500

1) Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan retribusi daerah yang dikelola SKPD Dinas Kesehatan Kab. Brebes dapat terealisasi Rp 288.885.000 atau 156,15% dari target sebesar Rp 185.000.000 sebagaimana rincian berikut:

Pendapatan Retribusi Daerah	Anggaran 2017	Realisasi 2017	Rasio %	Realisasi 2016
a. Pelayanan Kesehatan	185.000.000	288.885.000	156,15	141,360,500
Jumlah	185.000.000	288.885.000	156,15	141,360,500

3.1.2 Belanja

Belanja Daerah adalah semua Pengeluaran Kas Daerah dalam periode Tahun Anggaran 2017 yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan daerah, meliputi semua pengeluaran yang merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran sebesar Rp 142,104,580,823 dari anggaran Rp 149,153,311,500 dengan perincian sebagai berikut :

Belanja :	Anggaran 2017	Realisasi 2017	Rasio %	Realisasi 2016
a. Belanja Operasi (BO)	31,562,443,500	5,755,704,706	95.59	108,130,583,003
b. Belanja Modal (BM)	17,590,868,000	16,339,570,555	92.89	32,491,286,594
Jumlah	149,153,311,500	142,095,275,261	95.27	140,621,869,597

A. Belanja Operasi

Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan jasa, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial dan belanja modal. Dalam Tahun Anggaran 2017 SKPD Dinas Kesehatan Kab. Brebes merealisasikan belanja operasi sebesar Rp 125,755,704,706 dari anggaran sebesar Rp 131,562,443,500. Komposisi realisasi belanja operasi sebagai berikut :

Belanja Operasi :	Anggaran 2017	Realisasi 2017	Rasio %	Realisasi 2016
a. Belanja Pegawai	63,419,697,000	62,729,157,481	98,91	67,734,340,619
b. Belanja Barang dan Jasa	68.142.746.500	63.026.547.225	92.49	40,396,242,384
Jumlah	131,562,443,500	125,755,704,706	95,59	108,130,583,003

a. Rincian/penjelasan Belanja Pegawai sebagai berikut :

Belanja Pegawai	Anggaran 2017	Realisasi 2017	Rasio %	Realisasi 2016
a. Gaji dan Tunjangan	61.466.820.000	60.821.818.281	98,95	66.079.086.427
b. Tambahan Penghasilan PNS	1.251.504.000	1.238.125.000	98,93	1.314.682.500
f. Honorarium PNS	385,575,000	380,690,000	98,73	49.525.000
g. Honorarium Non PNS	105,124,000	101,683,200	96,73	106.195.600
h. Uang Lembur	210,674,000	186,841,000	88,69	180.372.000
Jumlah	63,419,697,000	62.729.157.481	98,91	67,729,861,527

b. Rincian/penjelasan Belanja Barang dan Jasa sebagai berikut :

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2017	Realisasi 2017	Rasio %	Realisasi 2016
a. Belanja Bahan Pakai Habis Kantor	1.043.217.300	980.388.760	93,98	888.263.196
b. Belanja Bahan/Material	15.129.972.000	13.526.781.330	89,40	9.693.637.759
c. Belanja Jasa Kantor	30.567.808.000	28.668.924.841	93,79	15.393.847.778
d. Belanja Premi Asuransi	4.524.565.680	4.420.565.680	97,70	4.252.408.000
e. Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	150.007.000	100.984.797	67,32	80.187.521
f. Belanja Cetak dan Penggandaan	960.737.270	913.815.550	95,12	762.823.050
g. Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	156.485.000	126.300.000	80,71	151.300.000
h. Belanja Sewa Sarana Mobilitas	49.000.000	49.000.000	100	
i. Belanja Sewa Alat Berat				
j. Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	100.513.500	100.151.000,00	99,64	53.121.000
k. Belanja Makanan dan Minuman	7.041.037.500	6.736.408.900	95,67	4.869.232.900
l. Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya				
m. Belanja Pakaian Kerja				
n. Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	127.730.000	125.190.000	98,01	75.677.000
o. Belanja Perjalanan Dinas	3.683.321.250	3.095.283.513	84,04	
p. Belanja Beasiswa Tugas Belajar				
q. Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis PNS	321.313.000	144.445.000	44,95	202.780.000
r. Belanja Perjalanan Pindah Tugas				
s. Belanja Pemulangan Pegawai				
t. Belanja Pemeliharaan	688.889.000	652.457.854	94,71	546.644.084
u. Belanja Jasa Konsultansi	462.150.000	434.912.600	94,11	234.223.400

Belanja Barang dan Jasa		Anggaran 2017	Realisasi 2017	Rasio %	Realisasi 2016
v.	Belanja Jasa Narasumber/Tenaga Ahli	1.134.700.000	955.495.000	84,21	727.419.000,00
v.	Belanja BLUD				
w.	Belanja Barang-Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	2.001.300.000	1.995.442.400	99,71	
x.	Belanja BOS				
J u m l a h		68.142.746.500	63.026.547.225	92,49	40.396.242.384

B. Belanja Modal

Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi berupa pengeluaran untuk perolehan aset tanah, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, dan aset tetap lainnya. Realisasi belanja modal dalam Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar Rp 16.339.570.555 dari anggaran sebesar Rp 17.590.868.000 dengan rincian:

Belanja Modal :	Anggaran 2017	Realisasi 2017	Rasio %	Realisasi 2016
a. BM - Tanah	-	-		-
b. BM - Peralatan & Mesin	1,146,280,000	1,014,017,070	88.46	10,831,906,829
c. BM - Gedung & Bangunan	14,877,638,000	14,044,003,485	94.40	19,092,219,765
d. BM - Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1,565,350,000	1,280,945,000	81.83	2,567,160,000
e. BM - Aset Tetap Lainnya.	1,600,000.00	605,000.00	37.81	-
Jumlah	17,590,868,000	16,339,570,555	92.89	32,491,286,594

3.2 PENJELASAN ATAS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan operasional memuat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan selama satu tahun. Laporan operasional menyajikan pos-pos Pendapatan-LO, Beban, Kegiatan Non Operasional, Pos Luar Biasa.

3.2.1 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah Kabupaten Brebes yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih, yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan realisasi dalam TA 2017 dan 2016.

Pendapatan-LO tahun 2017 adalah sebesar Rp 11.774.651.035 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2017	Tahun 2016		
Pendapatan-LO				
1. Pendapatan Asli Daerah - LO	288.885.000	141.360.500	147.524.500	104,36
2. Pendapatan Transfer - LO				
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah - LO	11.314.379.635	1.045.477.213	10.268.902.421,95	982,22
Jumlah	11.603.264.635	1.186.837.713	10.416.426.921,95	877,66

1. Pendapatan Asli Daerah – LO

Pendapatan Asli Daerah – LO tahun 2017 adalah sebesar Rp 288.885.000 dengan rincian :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2017	Tahun 2016		
1. Pendapatan Asli Daerah-LO				
A. Pendapatan Pajak Daerah - LO				
B. Pendapatan Retribusi Daerah - LO	288.885.000	141.360.500	147.524.500	104,36
C. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO				
D. Lain-lain PAD Yang Sah - LO				
Jumlah	288.885.000	141.360.500	147.524.500	104,36

2. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO

Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO tahun 2017 adalah sebesar Rp 11.485.766.035 dengan rincian :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2017	Tahun 2016		
3. Lain-lain Pendapatan Yang Sah - LO				
A. Pendapatan Hibah - LO	11.314.379.635	413.579.318	10.900.800.317	2.635,72
B. Dana Darurat – LO				
C. Pendapatan Lainnya – LO	-	631.897.895	(631.897.895,05)	(100)
Jumlah	11.314.379.635	1.045.477.213	10.268.902.421,95	982,22

A. Rincian Pendapatan Hibah – LO :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2017	Tahun 2016		
A. Pendapatan Hibah - LO				
a. Pendapatan Hibah BEC				
b. Penerimaan Pabrik Gula				
c. Pendapatan Hibah Barang	11.314.379.635	413.579.318	10.900.800.317	2.635,72
Jumlah	11.314.379.635	413.579.318	10.900.800.317	2.635,72

Penjelasan :

Pendapatan Hibah berupa barang adalah sebesar Rp 11.314.379.635, hibah yang diperoleh berupa Vaksin dari Pemerintah Provinsi.

B. Rincian Dana Darurat

Dana Darurat tahun 2017 sebesar NIHIL

3.2.2 **Beban**

Beban dari Kegiatan Operasional adalah sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2017	Tahun 2016		
BEBAN				
A. Beban Operasi	122.608.743.937	116.292.382.971	6.316.360.965,62	5,43
B. Beban Transfer				
Jumlah	124.057.273.152	116.292.382.971	7.764.890.181	6,68

Rincian Beban Operasi sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2017	Tahun 2016		
A. BEBAN OPERASI				
1. Beban Pegawai	62.729.557.481	67.733.140.619	(5.003.583.138)	(7,39)
2. Beban Persediaan	12.006.936.767	8.659.101.280	3.347.835.487	38,66
3. Beban Jasa	36.352.128.966	20.951.284.398	15.400.844.568	73,51
4. Beban Pemeliharaan	753.442.651	626.831.605	126.611.046	20,20
5. Beban Perjalanan Dinas	3.095.283.513	2.492.058.396	603.225.117	24,21
3. Beban Bunga				
4. Beban Subsidi				
5. Beban Hibah	292.084.800	7.552.309.395	(7.260.224.595,20)	(96,13)
6. Beban Bantuan Sosial				
7. Beban Penyusutan dan Amortisasi	7.316.784.464	8.245.032.278	(928.247.814,18)	(11,26)
8. Beban Penyisihan Piutang				
9. Beban Lain-lain	62.525.295	32.625.000	29.900.295	91,65
Jumlah	122.608.743.937	116.292.382.971	6.316.360.965,62	5,43

3. Beban Hibah

Realisasi Beban Hibah TA 2017 sebesar Rp 146.042.400 merupakan Beban Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Swasta termasuk di dalamnya Beban Barang-barang yang akan diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat sebesar Rp146.042.400 Rekap Mutasi Barang yang dihibahkan kepada pihak ke-3 sebagai berikut :

Saldo 2016		Pengadaan 2017		Diserahkan 2017		Reklasifikasi AT		Sisa 2017	
Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)
-	-		146.042.400		146.042.400				

4. Beban Penyusutan dan Amortisasi

- Beban penyusutan aset tetap tahun 2017 adalah sebesar Rp 7.316.784.464 dengan rincian :

- a. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp 5.269.566.732
 - b. Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp 1.829.102.812
 - c. Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp 211.147.520
 - d. Beban Penyusutan Aset Lainnya Rp
- Jumlah Rp 7.309.817.064

- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud tahun 2017 sebesar Rp 6.967.400

3.2.3 Kegiatan Non Operasional

Rincian Kegiatan Non Operasional sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penuruna)	%
	Tahun 2017	Tahun 2016		
SURPLUS NON OPERASIONAL - LO				
Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO				
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO				
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	9.119.510	-	9.119.510	
JUMLAH	9.119.510	-	9.119.510	
DEFISIT NON OPERASIONAL				
Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO				
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO				
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	20.487.266.488	6.200.000	20.481.066.488	
JUMLAH	20.487.266.488	6.200.000	20.481.066.488	
SURPLUS DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL - LO	(20.478.146.978)	(6.200.000)	(20.471.946.978)	

Penjelasan :

Pada tahun 2017 dilaksanakan sensus aset tetap. Adapun barang yang berstatus rusak berat yang telah dihapus sebesar Rp 159.200.000 dengan Berita Acara Penghapusan Nomor 050 / 662 TAHUN 2017 dan Nomor 050 / 495 TAHUN 2017.

3.3 PENJELASAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas TA 2017 dibandingkan dengan TA 2016.

Ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar (Rp16.170.185.628,97) berasal dari saldo awal Ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp124.469.969.802,96 ditambah Surplus-LO TA 2017 sebesar (Rp131.483.626.279,89) dikurangi koreksi ekuitas TA 2017 sebesar (Rp9.156.529.152)

Rincian Koreksi Ekuitas sebagai berikut :

Uraian	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Koreksi Nilai Kas	-	-
Koreksi Nilai Piutang	-	-
Koreksi Nilai Penyisihan Piutang	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	1.196.775.487	-
Koreksi Beban Dibayar di Muka	-	-
Koreksi investasi	-	-
Koreksi Nilai Tanah	2.841.198.100	-
Koreksi Nilai Peralatan dan Mesin	(6.293.602.009)	-
Koreksi Nilai Gedung dan Bangunan	(14.629.067.330)	-
Koreksi Nilai Jalan Irigasi dan Jaringan	(140.201.000)	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Lainnya	-	-

Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan	7.946.167.600	(866.253.202)
Koreksi Nilai Aset Lainnya	(77.800.000)	(6.967.400)
Koreksi Nilai Pendapatan Diterima Dimuka	-	-
Koreksi Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-
Koreksi Utang Belanja	-	-
Koreksi Lainnya	-	-

Penjelasan :

1. Koreksi Nilai Persediaan, merupakan :
 - a. Koreksi tambah saldo ATK & obat th 2016 Rp 621.449.600
 - b. Koreksi saldo awal vaksin di Dinkes th 2016 Rp 609.722.938
 - c. Koreksi kurang saldo obat th 2016 Rp 34.397.051
2. Koreksi Nilai Tanah, merupakan :
 - a. Koreksi tambah mutasi masuk penyesuaian hasil sensus BMD Rp 2.881.198.100
 - b. Koreksi kurang barang B/RR penyesuaian hasil sensus BMD Rp 40.000.000
3. Koreksi Nilai Peralatan Mesin, merupakan :
 - a. Koreksi tambah mutasi masuk dari DP3KB penyesuaian hasil sensus BMD Rp 337.159.277
 - b. Koreksi kurang mutasi keluar ke RSUD Bumiayu penyesuaian hasil sensus BMD Rp 5.463.517.900
 - c. Koreksi kurang saldo tahun lalu atas barang extracomptable penyesuaian hasil sensus BMD Rp 478.907.616
 - d. Koreksi kurang saldo tahun lalu atas barang habis pakai penyesuaian hasil sensus BMD Rp 571.969.770
 - e. Koreksi kurang saldo tahun lalu atas penjualan/pemusnahan aset Peralatan Mesin-Alat Angkutan dan Alat Kantor dan RT penyesuaian hasil sensus BMD Rp 116.366.000
4. Koreksi Nilai Gedung dan Bangunan, merupakan :
 - a. Koreksi mutasi masuk aset Bangunan Gedung dari Setda penyesuaian hasil sensus BMD Rp 56.407.500
 - b. Koreksi saldo tahun lalu atas mutasi keluar aset Gedung dan Bangunan ke RSUD Bumiayu penyesuaian hasil sensus BMD Rp 14.448.938.830
 - c. Koreksi kurang penyesuaian hasil sensus BMD Rp 236.536.000
5. Koreksi Nilai Jalan Irigasi dan Jaringan, merupakan :
 - a. Koreksi kurang saldo tahun lalu atas mutasi keluar aset Instalasi ke RSUD Bumiayu penyesuaian hasil sensus BMD Rp 105.440.000
 - b. Koreksi kurang penyesuaian hasil sensus BMD Rp 34.761.000
6. Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, merupakan :
 - a. Koreksi tambah saldo tahun lalu Ak. Penyusutan atas mutasi keluar aset tetap Peralatan Mesin, Gedung & Bangunan, Jalan Irigasi Jaringan penyesuaian hasil sensus BMD Rp 5.421.486.711,19
 - b. Koreksi tambah saldo tahun lalu Ak. Penyusutan atas reklas ke Extracomptable penyesuaian hasil sensus BMD Rp 354.205.538,40
 - c. Koreksi tambah saldo tahun lalu Ak. Penyusutan atas koreksi catat aset tetap Peralatan Mesin, Gedung, Jalan Irigasi Jaringan Rp 170.532.760,71
 - d. Koreksi tambah ak peny hasil sensus BMD Rp 2.176.222.874,50
 - e. Koreksi kurang saldo tahun lalu Ak. Penyusutan atas mutasi masuk aset tetap Peralatan Mesin A. Kedokteran Rp 176.280.285
7. Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, merupakan Koreksi Amortisasi ATB Hasil sensus BMD Rp 77.800.000.

3.4 PENJELASAN POS-POS NERACA

3.4.1 ASET

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Uraian	Th. 2017	Th. 2016
Aset Lancar	8.896.651.796	7.146.149.500,85
Aset Tetap	111.945.767.091,56	123.698.566.668,11
Aset Lainnya	6.331.584.070,47	923.718.200
Jumlah Aset	127.174.002.958,03	131.768.434.368,96
Kewajiban	143.344.188.587	7.298.464.566
Ekuitas	(16.170.185.628,97)	124.469.969.802,96
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	127.174.002.958,03	131.768.434.368,96

A. Aset Lancar

Aset lancar merupakan kelompok pos/rekening yang menggambarkan kekayaan daerah yang dicairkan atau memiliki perputaran paling lama satu tahun dihitung sejak tanggal neraca. Saldo keseluruhan kelompok akun aset lancar per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Th. 2017	Th. 2016
Kas	690.000	-
Piutang	76.211.080	76.211.080
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	(38.105.540)	(38.105.540)
Persediaan	8.857.856.256	7.108.043.960,85
Beban Dibayar Dimuka	-	-
Jumlah Aset Lancar	8.896.651.796	7.146.149.500,85

1. Piutang

Saldo piutang per 31 Desember 2017 terdiri atas Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Bagian Lancar TP-TGR, Piutang BLUD, Piutang Lain-lain sebesar Rp 38.105.540

Jenis Piutang	Nilai Piutang
1) Piutang Pajak Daerah
2) Piutang Retribusi
3) Bag. Lancar TP-TGR
4) Piutang Lain-lain	76.211.080
5) Piutang BLUD
6) Penyisihan Piutang Lain-lain	(38.105.540)
Jumlah	38.105.540

1) Piutang Lain-lain

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan daerah selain dari pajak dan retribusi daerah, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 belum diterima. Saldo piutang dimaksud adalah Rp 76.211.080. Rincian Piutang Lain-lain adalah sebagai berikut :

No	Piutang Lain-Lain :	Piutang Kepada	2017	2016
			Rp	Rp
1.	Piutang Jaminan Pelaksanaan Putus Kontrak	PT SARI INTAN LESTARI	65.628.580	65.628.580
2.	Piutang Jaminan Pelaksanaan Putus Kontrak	CV PERINTIS NUSANTARA	10.582.500	10.582.500
	Jumlah		76.211.080	76.211.080

Penjelasan :

- Piutang Jaminan Pelaksanaan Putus Kontrak merupakan Piutang Jaminan atas pekerjaan Pengadaan Alat Kesehatan oleh PT SARI INTAN LESTARI
- Piutang Jaminan Pelaksanaan Putus Kontrak merupakan Piutang Jaminan atas pekerjaan Pengadaan Komputer oleh CV PERINTIS NUSANTARA

2) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih dibentuk sebesar piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan umur piutang. Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih per 31 Desember 2017 sebesar **minus** Rp 38.105.540 dengan perincian sebagai berikut :

Jenis Piutang	Nilai Piutang	Jumlah Penyisihan Piutang
1. Piutang Lain-lain	76.211.080	- 38.105.540
Jumlah	76.211.080	- 38.105.540

Saldo masing-masing rekening Penyisihan Piutang Tak Tertagih dapat dijelaskan sebagai berikut :

Piutang Lain-lain	Nilai Piutang	Penyisihan Piutang
1. Piutang Jaminan Pelaksanaan Putus Kontrak PT SARI INTAN LESTARI	65.628.580	- 32.814.290
2. Piutang Jaminan Pelaksanaan Putus Kontrak CV PERINTIS NUSANTARA	10.582.500	- 5.291.250
Jumlah	76.211.080	- 38.105.540

3. Persediaan

Rekening ini menggambarkan harga perolehan persediaan barang pakai habis yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, dan barang-barang untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, dengan rincian saldo per 31 Desember 2017 sebagai berikut :

Persediaan :	2017	2016
	Rp	Rp
1. ATK Pakai habis & Barang Cetak	63.488.760	34.022.741
2. Obat-Obatan dan Alkes	8.771.956.651	7.059.756.105
3. Bibit Tanaman/Ternak	-	-
4. Peralatan Kantor/Rumah Tangga	12.261.250	6.496.550
5. Persediaan Lainnya	9.571.685	7.768.565
6. Koreksi Saldo Akhir Vaksin prov dropping ke BLUD/Puskesmas th 2017	577.910	-
Jumlah	8.857.856.256	7.108.043.961

Mutasi persediaan selama tahun 2017 sebagai berikut :

No	Uraian	ATK Pakai Habis & Barang Cetak	Obat-obatan dan Alkes	Bibit Tanaman/Ternak	Perlengkapan Kantor/Rumah Tangga	Persediaan Lainnya		Jumlah
						Persediaan Lainnya Hbs Pakai	Barang Diserahkan kepada pihak ke-3	
I	Saldo Awal	34.022.741	7.059.756.105	-	6.496.550	7.768.565	-	7.108.043.961
II	Masuk	<u>1.613.465.300</u>	<u>24.316.311.237</u>	-	<u>268.837.500</u>	<u>10.163.026.806</u>	-	<u>36.361.640.843</u>
1	Pembelian Pengadaan	1.599.013.000	12.151.297.234		268.837.500	10.163.026.806		24.182.174.540
2	Hibah masuk Dropping antar SKPD/Unit Kerja (masuk)		11.485.766.035					11.485.766.035
3	Reklasifikasi dari Belanja Modal		9.119.510					9.119.510
4	Reklasifikasi dari Belanja Pemeliharaan		62.553.248					62.553.248
5								-
6	Utang Persediaan							-
7	Koreksi Saldo Awal	14.452.300	607.575.210					622.027.510
III	Keluar	<u>1.583.999.281</u>	<u>22.603.532.781</u>	-	<u>263.072.800</u>	<u>10.161.223.686</u>	-	<u>34.611.828.548</u>
1	Pemakaian	1.583.999.281	8.758.346.279		261.713.800	10.161.223.686		20.765.283.046

2	Hibah keluar (ke pihak ke-3)		146.042.400					146.042.400
3	Dropping antar SKPD/Unit Kerja (keluar)		11.291.161.581					11.291.161.581
4	Penjualan							-
5	Pindah ke Kadaluarsa		54.011.870					54.011.870
6	Pindah ke Rusak							-
7	Reklasifikasi ke Aset Tetap				1.359.000			1.359.000
8	Koreksi Saldo Awal		34.397.051					34.397.051
9	Pembayaran Utang Persediaan		2.319.573.600					2.319.573.600
IV	Penyesuaian fisik akhir	-	-	-	-	-	-	-
	Saldo Akhir (I+II-III+IV)	63.488.760	8.772.534.561	-	12.261.250	9.571.685	-	8.857.856.256

Penjelasan :

Dari saldo tersebut tidak termasuk di dalamnya persediaan yang telah kadaluarsa dan rusak. Rekap barang Kadaluarsa dan Rusak sebagai berikut :

Barang Kadaluarsa/Usang

Persediaan :	Kadaluarsa	Usang
	Rp	Rp
1. ATK Pakai habis & Barang Cetak		
2. Obat-Obatan dan Alkes	54.011.870	
3. Bibit Tanaman/Ternak		
4. Peralatan Kantor/Rumah Tangga		
5. Persediaan Lainnya		
Jumlah	54.011.870	

B. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

1 . Aset Tetap

Akun ini menunjukkan jumlah kekayaan milik Pemerintah Kabupaten Brebes berupa aset tetap dengan usia manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik.

Rekening ini menggambarkan nilai perolehan aset tetap yang digunakan oleh SKPD Dinas Kesehatan Kab Brebes per 31 Desember 2017 dan 2016. Perolehan aset tetap berasal dari kapitalisasi Belanja Modal dan/atau belanja lainnya yang di dalamnya termasuk pengadaan aset tetap dalam tahun anggaran berkenaan dan/atau perolehan lainnya yang sah. Belanja yang tidak dikapitalisasi berdasarkan kebijakan akuntansi adalah Belanja Perjalanan Dinas, Belanja ATK, penggandaan dan sejenisnya.

Saldo aset tetap Pemerintah Kabupaten Brebes per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 111.945.767.091,56 dan Rp 123.698.566.668,11 dengan rincian sebagai berikut :

Aset Tetap :	2017	2016
	Rp	Rp
a. Tanah	5.242.625.870	2.401.427.770
b. Peralatan dan Mesin	47.483.999.866	67.841.269.854
c. Gedung dan Bangunan	96.418.307.313	108.314.374.293
d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	7.173.554.650	6.983.570.650
e. Aset Tetap Lainnya	605.000	1.174.500
f. Konstruksi dalam Pekerjaan		
g. Akumulasi Penyusutan	(44.373.325.607,44)	(61.843.250.398,89)
Jumlah Aset Tetap	111.945.767.091,56	123.698.566.668,11

Rincian Aset tetap sebagai berikut :

ASET TETAP :	Th. 2017	Th. 2016
Tanah	5.242.625.870	2.401.427.770
Tanah	5.242.625.870	2.401.427.770
Peralatan & Mesin	47.483.999.866	67.841.269.854
- Alat - alat Berat	134.010.000	354.660.000
- Alat -alat Angkutan	14.948.901.335	16.966.101.920
- Alat Bengkel	49.800.000	174.300.000
- Alat Pertanian & Peternakan	2.163.700	-
- Alat -alat Kantor & RT	9.764.319.167	14.449.959.264
- Alat Studio & Alat Komunikasi	325.385.417	473.100.480
- Alat Ukur	25.167.900	101.423.000
- Alat - alat Kedokteran	15.841.437.313	28.029.078.480
- Alat Laboratorium	6.392.815.034	7.292.646.710
- Alat Keamanan	134.010.000	354.660.000
- Peralatan Rumah Tangga		
Gedung & Bangunan	96.418.307.313	108.314.374.293
- Bangunan Gedung	96.418.307.313	108.314.374.293
- Bangunan Monumen		
Jalan,Irigasi & Jaringan	7.173.554.650	6.983.570.650
- Jalan & jembatan		
- Bangunan Air (Irigasi)	2.530.230.300	2.954.854.300
- Instalasi	4.627.324.350	3.790.934.350
- Jaringan	16.000.000	237.782.000
Aset Tetap Lainnya	605.000	1.174.500
- Buku & Perpustakaan	605.000	1.174.500
- Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan		
- Hewan/Ternak & Tumbuhan		
Konstruksi dalam Pengerjaan		
Konstruksi dalam Pengerjaan		
Jumlah	156.319.092.699	185.541.817.067

Pada tahun 2017 dilaksanakan sensus Barang Milik Daerah atas barang-barang sesuai saldo Neraca tahun 2016 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel Penambahan/Pengurangan Aset Hasil Sensus

URAIAN	SALDO NERACA 2016	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO HASIL SENSUS
TANAH	2.401.427.770	2.881.198.100	40.000.000	5.242.625.870
Jumlah	2.401.427.770	2.881.198.100	40.000.000	5.242.625.870
PERALATAN DAN MESIN				
a. Alat Besar	354.660.000		220.650.000	134.010.000.00
b. Alat Angkutan	16.966.101.920		2.017.200.585	14,948,901,335.00
c. Alat Bengkel	174.300.000		124.500.000	49,800,000.00
d. Alat Pertanian & Peternakan	-	2.302.300	138.600	2,163,700.00
e. Alat Kantor & Rumah Tangga	14.449.959.264	667.669.039	5.353.309.136	9,764,319,167.00
f. Alat Studio & Komunikasi	473.100.480	109.916.937	257.632.000	325,385,417.00
g. Alat Ukur	101.423.000		76.255.100	25,167,900.00
h. Alat Kedokteran	28.029.078.480	399.984.105	12.587.625.272	15,841,437,313.00
i. Alat Laboratorium	7.292.646.710	176.292.966	1.076.124.642	6,392,815,034.00
j. Alat Keamanan				-
JUMLAH PERALATAN DAN MESIN	67.841.269.854	1.356.165.347	21.713.435.335	47.483.999.866
GEDUNG & BANGUNAN				
a. Bangunan Gedung	108.314.374.29313	14.100.410.985	25.996.477.965	96.418.307.3
b. Bangunan Monumen				
JUMLAH GEDUNG & BANGUNAN	108.314.374.29313	14.100.410.985	25.996.477.965	96.418.307.3
JALAN, IRIGASI & JARINGAN				
a. Jalan & jembatan				
b. Bangunan Air (Irigasi)	2.954.854.300		424.624.000	2.530.230.300
c. Instalasi	3.790.934.350	1.280.945.000	444.555.000	4.627.324.350
d. Jaringan	237.782.000		221.782.000	16.000.000
JUMLAH JALAN, IRIGASI & JARINGAN	6.983.570.650	1.280.945.000	1.090.961.000	7.173.554.650
ASET TETAP LAINNYA				
a. Buku & Perpustakaan	605.000	605.000	1.174.500	1.174.500
b. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan				
c. Hewan/Ternak & Tumbuhan				
ASET TETAP LAINNYA	605.000	605.000	1.174.500	1.174.500
KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN				
Konstruksi Dalam Pengerjaan				
Jumlah	185.541.817.067	19.619.324.432	48.842.048.800	156.319.092.699

Keterangan :

Pada saldo Neraca 2016 tercantum Alat Kedokteran sebesar Rp 28.029.078.480 dan Alat Laboratorium sebesar Rp 7.292.646.710. Akan tetapi pada saat pengecekan ditemukan kesalahan pengelompokkan yaitu pada alat Rack Test tube dan petridish yang bernilai Rp 3.630.000 yang sebelumnya dikelompokkan di alat kedokteran dikoreksi ke alat laboratorium. Jadi setelah dikoreksi maka Saldo Awal Alat Kedokteran menjadi Rp 28.025.448.480 dan Saldo Awal Alat Laboratorium menjadi Rp 7.296.276.710.

Tabel Penambahan

URAIAN	BERTAMBAH (Rp)			JUMLAH BERTAMBAH
	BELANJA MODAL	MUTASI MASUK	REKLAS DR PERSEDIAAN	
TANAH		2.881.198.100		2.881.198.100
Jumlah		2.881.198.100		2.881.198.100
PERALATAN DAN MESIN				
a. Alat Besar	-			-
b. Alat Angkutan	-			-
c. Alat Bengkel	-			-
d. Alat Pertanian & Peternakan	2.302.300			2.302.300
e. Alat Kantor & Rumah Tangga	666.310.039		1.359.000	667.669.039
f. Alat Studio & Komunikasi	109.916.937			109.916.937
g. Alat Ukur	-			-
h. Alat Kedokteran	62.824.828	337.159.277		399.984.105
i. Alat Laboratorium	176.292.966			176.292.966
j. Alat Keamanan	-			-
JUMLAH PERALATAN DAN MESIN	1.017.647.070	337.159.277	1.359.000	1.356.165.347
GEDUNG & BANGUNAN				
a. Bangunan Gedung	14.044.003.485	56.407.500		14.100.410.985
b. Bangunan Monumen				
JUMLAH GEDUNG & BANGUNAN	14.044.003.485	56.407.500	-	14.100.410.985
JALAN, IRIGASI & JARINGAN				
a. Jalan & jembatan				
b. Bangunan Air (Irigasi)				
c. Instalasi	1.280.945.000			1.280.945.000
d. Jaringan				
JUMLAH JALAN, IRIGASI & JARINGAN	1.280.945.000			1.280.945.000
ASET TETAP LAINNYA				
a. Buku & Perpustakaan	605.000			605.000
b. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan				
c. Hewan/Ternak & Tumbuhan				
ASET TETAP LAINNYA	605.000			605.000
KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN				
Konstruksi Dalam Pengerjaan				
Jumlah	16.343.200.555	3.274.764.877	1.359.000	19.619.324.432

Tabel Pengurangan

URAIAN	MUTASI KELUAR	PERSEDIAAN	R. EXTRACOMP	RUSAK BERAT (RB)	TIDAK DITEMUKAN (TD)	KOREKSI KURANG	UTB	ATB	JUMLAH BERKURANG
TANAH						40.000.000			40.000.000
Jumlah									40.000.000
PERALATAN DAN MESIN									
a. Alat Besar	-	-	-	220.650.000	-	-			220.650.000
b. Alat Angkutan	202.454.300	-	-	1.656.650.285	57.330.000	100.766.000			2.017.200.585
c. Alat Bengkel	-	-	-	124.500.000	-	-			124.500.000
d. Alat Pertanian & Peternakan	-	-	138.600	-	-	-			138.600
e. Alat Kantor & Rumah Tangga	1.886.910.650	47.537.000	99.684.100	2.545.867.170	679.910.216	15.600.000		77.800.000	5.353.309.136
f. Alat Studio & Komunikasi	-	-	-	234.760.000	22.872.000	-			257.632.000
g. Alat Ukur	-	-	8.265.000	36.604.600	31.385.500	-			76.255.100
h. Alat Kedokteran	3.273.513.550	387.034.776	351.012.616	6.656.838.360	1.915.595.970	3.630.000			12.587.625.272
i. Alat Laboratorium	100.639.400	199.951.242	28.320.725	466.498.250	280.715.025	-			1.076.124.642
j. Alat Keamanan	-	-	-	-	-	-			-
JUMLAH PERALATAN DAN MESIN	5.463.517.900	634.523.018	487.421.041	11.942.368.665	2.987.808.711	119.996.000		77.800.000	21.713.435.335
GEDUNG & BANGUNAN									
a. Bangunan Gedung	14.448.938.830			2.280.794.700	4.085.500.950	236.536.000	4.944.707.485		25.996.477.965
b. Bangunan Monumen									
JUMLAH GEDUNG & BANGUNAN	14.448.938.830			2.280.794.700		236.536.000	4.944.707.485		25.996.477.965
JALAN, IRIGASI & JARINGAN									
a. Jalan & jembatan				-					
b. Bangunan Air (Irigasi)				424.624.000					424.624.000
c. Instalasi	105.440.000			324.215.000	14.900.000				444.555.000
d. Jaringan				187.021.000		34.761.000			221.782.000
JUMLAH JALAN, IRIGASI & JARINGAN	105.440.000			935.860.000	14.900.000	34.761.000			1.090.961.000
ASET TETAP LAINNYA									
a. Buku & Perpustakaan					1.174.500				1.174.500
b. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan									
c. Hewan/Ternak & Tumbuhan									
ASET TETAP LAINNYA					1.174.500				1.174.500
KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan									
Konstruksi Dalam Pengerjaan									
Jumlah	20.017.896.730	634.523.018	487.421.041	15.159.023.365	7.089.384.161	431.293.000	4.944.707.485	77.800.000	48.842.048.800

Penjelasan barang Tidak Ditemukan sebagai berikut :

1. Peralatan dan Mesin masih dalam proses penelusuran lebih lanjut.
2. Bangunan Gedung sudah dibongkar dan digantikan dengan Bangunan Gedung yang lain
3. Instalasi Listrik atas Gedung yang dibongkar.
4. Buku dan Perpustakaan masih dalam proses penelusuran lebih lanjut

Adapun mutasi aset tetap periode tahun 2017 berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut :

URAIAN		Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset tetap lainnya	Konstruksi dalam Pengerjaan	Jumlah	
SALDO HASIL SENSUS		5.242.625.870	46.539.690.469	87.319.011.313	5.892.609.650			144.993.937.302	
BELANJA MODAL		-	1.014.017.070	14.044.003.485	1.280.945.000	605.000	-	16.339.570.555	
TAMBAH	HIBAH MASUK	-	-	-	-	-	-	-	
	MUTASI MASUK	-	-	-	-	-	-	-	
	REKLAS DARI PERSEDIAAN	-	1.359.000	-	-	-	-	1.359.000	
	KAPITALISASI DARI B. BARANG	-	-	-	-	-	-	-	
	REKLAS DARI KDP YANG SUDAH SELESAI								
	KAPITALISASI DARI B. PEMELIHARAAN	-	-	-	-	-	-	-	
	REKLAS DARI KDP	-	-	-	-	-	-	-	
	REKLAS DARI BARANG DISERAHKAN	-	-	-	-	-	-	-	
	HUTANG ASET TETAP	-	-	-	-	-	-	-	
	REKLAS DARI ASET LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	
	KOREKSI	-	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH		-	1.015.376.070	14.044.003.485	1.280.945.000	605.000	-	16.340.929.555
	KURANG	HIBAH KELUAR	-	-	-	-	-	-	-
MUTASI KELUAR		-	-	-	-	-	-	-	
REKLAS KE EXTRACOM		-	8.513.425	-	-	-	-	8.513.425	
REKLAS KE PERSEDIAAN		-	62.553.248	-	-	-	-	62.553.248	
REKLAS KE B. PERJLN DINAS		-	-	-	-	-	-	-	
REKLAS KE B. PEMELIHARAAN		-	-	-	-	-	-	-	
REKLAS DARI KDP KE AT									
TDK DIKAPITALISASI		-	-	-	-	-	-	-	
PEMBAYARAN UTANG BELANJA MODAL		-	-	4.944.707.485	-	-	-	4.944.707.485	
JUMLAH			71.066.673	4.944.707.485	-	-	-	5.015.774.158	
SALDO AKHIR		5.242.625.870	47.483.999.866	96.418.307.313	7.173.554.650	605.000	-	156.319.092.699	

Penambahan Aset Tetap terdiri atas:

- Penambahan aset dari belanja modal tahun 2017 Rp 16.339.570.555;
- Penambahan aset dari reklasifikasi dari persediaan tahun 2017 Rp 1.359.000.

Pengurangan Aset Tetap terdiri atas:

- Reklasifikasi ke Extracom Rp 8.513.425;
- Reklasifikasi ke Persediaan Rp 62.553.248;
- Pembayaran Utang Belanja Modal Rp 4.944.707.485.

2. Akumulasi Penyusutan

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2017 tidak termasuk penyusutan atas aset tetap yang telah diusulkan penghapusannya dan telah dipindahbukukan ke kelompok Aset Lainnya akun Aset Lain-lain. Pada tahun 2017 dilaksanakan sensus barang milik daerah sesuai neraca tahun 2016 sehingga mempengaruhi perhitungan akumulasi penyusutan dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	AKUMULASI PENYUSUTAN 2016	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKUMULASI HASIL SENSUS
TANAH				
Jumlah				
PERALATAN DAN MESIN				
a. Alat Besar	135.948.571,43		74.471.428,57	61.477.142,86
b. Alat Angkutan	9.740.428.791,43		2.180.240.913,57	7.560.187.877,86
c. Alat Bengkel	164.360.000,00		119.540.000,00	44.820.000,00
d. Alat Pertanian & Peternakan	-		-	-
e. Alat Kantor & Rumah Tangga	11.632.052.231,20		5.005.331.378,00	6.626.720.853,20
f. Alat Studio & Komunikasi	378.736.892,00		256.522.000,00	122.214.892,00
g. Alat Ukur	101.423.000,00		76.255.100,00	25.167.900,00
h. Alat Kedokteran	23.024.560.250,40	181.880.285	11.900.689.756,40	11.305.750.779,00
i. Alat Laboratorium	4.158.583.771,50		801.856.540,63	3.356.727.230,88
j. Alat Keamanan	-		-	-
JUMLAH PERALATAN DAN MESIN	49.336.093.507,96	181.880.285,00	20.414.907.117,17	29.103.066.675,79
GEDUNG & BANGUNAN				
a. Bangunan Gedung	9.699.022.512,32		2.365.465.357,00	7.333.557.155,32
b. Bangunan Monumen				
JUMLAH GEDUNG & BANGUNAN	9.699.022.512,32		2.365.465.357,00	7.333.557.155,32
JALAN, IRIGASI & JARINGAN				
a. Jalan & jembatan				
b. Bangunan Air (Irigasi)	165.147.915,00		34.287.650,00	130.860.265,00
c. Instalasi	405.198.314,17		106.754.866,67	298.443.447,50
d. Jaringan	62.803.275,00		58.003.275,00	4.800.000,00

JUMLAH JALAN, IRIGASI & JARINGAN	633.149.504,17		199.045.791,67	434.103.712,50
ASET TETAP LAINNYA				
a. Buku & Perpustakaan				
b. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan				
c. Hewan/Ternak & Tumbuhan				
ASET TETAP LAINNYA				
KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan				
Konstruksi Dalam Pengerjaan				
Jumlah	59.668.265.524,44	181.880.285,00	22.979.418.265,83	36.870.727.543,61

Penambahan Ak. Penyusutan Hasil Sensus BMD

URAIAN	BARANG BERLEBIH	MUTASI MASUK	HIBAH MASUK	KOREKSI TAMBAH (Ov)	JUMLAH PENAMBAHAN
TANAH					
Jumlah					
PERALATAN DAN MESIN					
a. Alat Besar					
b. Alat Angkutan					
c. Alat Bengkel					
d. Alat Pertanian & Peternakan					
e. Alat Kantor & Rumah Tangga					
f. Alat Studio & Komunikasi					
g. Alat Ukur					
h. Alat Kedokteran		181.880.285,00			181.880.285,00
i. Alat Laboratorium					
j. Alat Keamanan					
JUMLAH PERALATAN DAN MESIN		181.880.285,00			181.880.285,00
GEDUNG & BANGUNAN					
a. Bangunan Gedung					
b. Bangunan Monumen					
JUMLAH GEDUNG & BANGUNAN					
JALAN, IRIGASI & JARINGAN					
a. Jalan & jembatan					
b. Bangunan Air (Irigasi)					
c. Instalasi					
d. Jaringan					
JUMLAH JALAN, IRIGASI & JARINGAN					
ASET TETAP LAINNYA					
a. Buku & Perpustakaan					
b. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan					
c. Hewan/Ternak & Tumbuhan					
ASET TETAP LAINNYA					
KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan					
Konstruksi Dalam Pengerjaan					
Jumlah		181.880.285,00			181.880.285,00

Pengurangan Ak. Penyusunan Hasil Sensus BMD

URAIAN	MUTASI KELUAR	R. EXTRACOMP	RUSAK BERAT (RB)	TIDAK DITEMUKAN (TD)	KOREKSI ASET KURANG	JUMLAH PENGURANGAN
TANAH						
Jumlah						
PERALATAN DAN MESIN						
a. Alat Besar			74.471.428,57			74.471.428,57
b. Alat Angkutan	176.236.342,86		1.656.650.285,00	57.330.000,00	290.024.285,71	2.180.240.913,57
c. Alat Bengkel	-		119.540.000,00	-	-	119.540.000,00
d. Alat Pertanian & Peternakan	-		-	-	-	-
e. Alat Kantor & Rumah Tangga	1.872.180.100,00	93.219.900,00	2.370.984.020,00	653.347.358,00	15.600.000,00	5.005.331.378,00
f. Alat Studio & Komunikasi	-	-	234.760.000,00	21.762.000,00	-	256.522.000,00
g. Alat Ukur	-	8.265.000,00	36.604.600,00	31.385.500,00	-	76.255.100,00
h. Alat Kedokteran	3.273.513.550,00	228.836.288,40	6.507.940.792,00	1.890.399.126,00	-	11.900.689.756,40
i. Alat Laboratorium	75.739.400,00	23.884.350,00	433.702.312,50	268.530.478,13	-	801.856.540,63
j. Alat Keamanan	-	-	-	-	-	-
JUMLAH PERALATAN DAN MESIN	5.397.669.392,86	354.205.538,40	11.434.653.438,07	2.922.754.462,13	305.624.285,71	20.414.907.117,17
GEDUNG & BANGUNAN						
a. Bangunan Gedung	10.962.985,00		377.701.871,00	1.926.551.301,00	50.249.200,00	2.365.465.357,00
b. Bangunan Monumen	-		-	-	-	-
JUMLAH GEDUNG & BANGUNAN	10.962.985,00		377.701.871,00	1.926.551.301,00	50.249.200,00	2.365.465.357,00
JALAN, IRIGASI & JARINGAN						
a. Jalan & jembatan						-
b. Bangunan Air (Irigasi)			34.287.650,00			34.287.650,00
c. Instalasi	17.573.333,33		85.131.533,33	4.050.000,00		106.754.866,67
d. Jaringan	-		48.444.000,00	-	9.559.275,00	58.003.275,00
JUMLAH JALAN, IRIGASI & JARINGAN	17.573.333,33		167.863.183,33	4.050.000,00	9.559.275,00	199.045.791,67
ASET TETAP LAINNYA						
a. Buku & Perpustakaan						-
b. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan						-
c. Hewan/Ternak & Tumbuhan						-
ASET TETAP LAINNYA						-
KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan						
Konstruksi Dalam Pengerjaan						-
Jumlah	5.426.205.711,19	354.205.538,40	11.980.218.492,40	4.853.355.763,13	365.432.760,71	22.979.418.265,83

C. Aset Lainnya

Aset Lainnya per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp 6.331.584.070,47 dan Rp 923.718.200,00 , dengan rincian :

ASET LAINNYA	Th. 2016	Penambahan	Pengurangan	Th. 2017
Tagihan Penjualan Angsuran				
Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah				
Kemitraan dengan Pihak Ketiga				
Aset Tak Berwujud	64.837.000	77.800.000		142.637.000
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(43.934.800)		84.767.400	(128.702.200)
Aset Lain-lain	902.816.000	22.248.407.526	201.350.085	22.949.873.441
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	-	201.350.085	16.833.574.255,53	(16.632.224.170,53)
Jumlah	923.718.200,00			6.331.584.070,47

1. Aset Tak Berwujud

Aset tersebut merupakan aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp 142.637.000 dan 64.837.000 Saldo Aset Tak Berwujud sebesar Rp 64.837.000 merupakan aset yang berupa software/ aplikasi komputer.

- Penambahan Aset Tidak Berwujud sebagai berikut (Hasil Sensus BMD) :
 - a. Software Sistem Management Puskesmas tahun (2004)
 - b. Alat Kantor Sistem Informasi Kesehatan (2004)
 - c. Analisis Sistem SIMPUS (2004)
 - d. Penyusunan Program SIMPUS (2004)
 - e. Instalasi Program SIMPUS (2004)

2. Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017 sebesar minus Rp 128.702.200 terdiri atas :

- Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud tahun 2016 sebesar minus Rp 43.934.800
- Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud tahun 2017 sebesar Rp 84.767.400

3. Aset Lain-lain Rp 22.949.873.441 terdiri atas :

- a. Aset tetap Rusak Berat (RB) yang telah tidak digunakan lagi untuk operasional SKPD sebesar Rp 15.159.023.365 dengan rincian sebagai berikut :
 1. Barang RB hasil sensus 2017 yang belum dijual/dimusnahkan Rp 14.999.823.365
 2. Barang RB yang telah dijual pada tahun 2017 dan telah dihapuskan sesuai SK Hapus Nomor 050/495 Tahun 2017 Rp 125.200.000 dan SK Hapus Nomor 050/662 Tahun 2017 Rp 34.000.000
 Atas barang-barang tersebut telah dihapusbukukan dan tidak tercatat pada KIB

- b. Detail Engineering (DE) yang tercatat pada Aset Lain-lain sebagai berikut :

Tabel Detail Engineering (DE)

Uraian	Saldo 2016	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2017
DE Rehabilitasi 18 Pusk	902.816.000			902.816.000
Jumlah				

3.4.2 Kewajiban

3.4.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan saldo masing-masing sebesar Rp 143.344.188.587 dan Rp 7.298.464.566 dapat dirinci sebagai berikut :

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK :	Th. 2017	Th. 2016
Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	690.000	-
Utang Bunga		
Utang Muka dari Kas Daerah		
Pendapatan Diterima Dimuka		
Utang Belanja	1.537.108.326	2.353.757.081
Utang Jangka Pendek Lainnya	-	4.944.707.485
RK-PPKD	141.806.390.261	-
Jumlah	143.344.188.587	7.298.464.566

1) *Utang Perhitungan Fihak Ketiga(PFK)*

Hutang pajak belum disetor pada Labkesda (Dinkes) sebesar Rp 690.000

2) *Utang Belanja*

Utang Belanja merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Brebes terkait dengan Beban Pegawai dan Beban Barang tahun anggaran sebelumnya namun belum diselesaikan. Saldo utang ini per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.537.108.326 , dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	SALDO 2016	TAMBAH	KURANG	SALDO 2017
Belanja Pegawai	5.800.000	6.200.000	5.800.000	6.200.000
Belanja Barang/Persediaan	2.319.573.600		2.319.573.600	
Belanja Pemeliharaan				
Belanja Jasa	28.383.481	1.530.908.326	28.383.481	1.530.908.326
Belanja Perjalanan Dinas				
Jumlah	2.353.757.081	1.537.108.326	2.353.757.081	1.537.108.326

Utang Belanja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penambahan :

- a. Utang Belanja Pegawai merupakan Utang Belanja Honor Daerah 2017 sebesar Rp 6.200.000
- b. Utang Belanja Jasa merupakan Utang atas belanja listrik,air,telepon sebesar Rp 25.915.457 dan Utang atas belanja SKTM RS sebesar Rp 1.504.992.869

2. Pengurangan :

- a. Utang Belanja Pegawai merupakan pembayaran utang belanja pegawai bulan Desember tahun 2016 sebesar Rp 5.800.000
- b. Utang Belanja Barang merupakan pembayaran utang pengadaan obat,BHP, reagen tahun 2016 sebesar Rp 2.319.573.600
- c. Utang Belanja Jasa merupakan pembayaran utang belanja listrik,BHP,reagen bulan Desember tahun 2016 sebesar Rp 28.383.481

2) *Utang Jangka Pendek Lainnya*

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Brebes terkait dengan Belanja Modal TA 2017 yang tidak dapat dikategorikan sebagai Utang Belanja namun belum diselesaikan. Saldo utang ini per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 4.944.707.485 dengan rician sebagai berikut :

Utang Jangka Pendek Lainnya :	2017	2016
	Rp	Rp
a. Hutang Rehabilitasi Berat Puskesmas Winduaji	-	849.999.600
b. Hutang Rehabilitasi Berat Puskesmas Bumiayu	-	868.725.000
c. Hutang Rehabilitasi Berat Puskesmas Buaran	-	857.297.835
d. Hutang Rehabilitasi Berat Puskesmas Kutamendala	-	359.765.000
e. Hutang Rehabilitasi Berat Puskesmas Jagalempeni	-	909.359.000
f. Hutang Rehabilitasi Berat Puskesmas Luwunggede	-	1.099.561.050
Jumlah	-	4.944.707.485

3.4.2.2 Kewajiban Jangka Panjang

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun anggaran dengan saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 NIHIL.

3.4.2.3 R/K PPKD

Rekening ini merupakan rekening perantara yang digunakan oleh SKPD pada saat menerima SP2D dari BUD atau menyetor kas ke BUD. Saldo R/K PPKD sebelum konsolidasi per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 141.806.390.261,00.

3.4.3 Ekuitas

Rekening ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih yang menunjukkan hak Pemerintah Daerah terhadap aset yang dikuasai, setelah dikurangi hak pihak (*claim*) ketiga terhadap aset tersebut. Hak pihak ketiga ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan meliputi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Ekuitas pada Neraca SKPD minus Rp 16.170.185.628,97 per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 124.469.969.802,96. Perubahan atas ekuitas tahun 2017 adalah sebagai berikut :

PERUBAHAN EKUITAS TAHUN 2016 :	NILAI (Rp)
Saldo Ekuitas per 31 Desember 2016 (restatement)	124.469.969.802,96
Surplus/(Defisit)-LO	(131.483.626.279,89)
Koreksi Ekuitas	(9.156.529.152)
Jumlah	16.170.185.628,97

Surplus/(Defisit) - LO berasal dari selisih Pendapatan dengan Beban. Lebih terperinci mengenai Pendapatan dan Beban dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Operasional.

Koreksi Ekuitas merupakan koreksi atas ekuitas awal yang disebabkan karena perubahan kebijakan akuntansi terutama berkaitan dengan penerapan SAP Berbasis Akrual untuk pertama kali. Koreksi Ekuitas juga dilakukan karena adanya koreksi pembukuan termasuk koreksi atas pencatatan aset.

Lebih terperinci mengenai perubahan ekuitas dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Perubahan Ekuitas.

3.5 Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada Penda.

Nilai surplus/(defisit) pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2017 sebesar minus Rp 141.806.390.261 Sedangkan nilai Surplus Defisit-LO sebesar minus Rp 130.873.876.252 sehingga memiliki perbedaan sebesar Rp 10.932.514.009 Perhitungan perbedaan nilai secara keseluruhan dirinci sebagai berikut :

Hubungan LRA-LO Tahun 2017

No	Uraian	Rp
A	Surplus/(Defisit) LRA	(141.806.390.261)
	Penambahan	
1	Belanja Modal Tahun 2017	16.339.570.555
2	Penerimaan hibah berupa Persediaan	11.485.766.035
3	Pembayaran utang pegawai 2016	5.800.000
4	Sisa persediaan tahun 2017	8.857.278.346
5	Reklas persediaan ke aset tetap	1.359.000
6	Hibah persediaan obat/alkes ke RSB Amanah Mahmudah	146.042.400
7	Dropping keluar persediaan obat/alkes ke BP Paru, Labkesda, Puskesmas	11.291.161.581
8	Utang Belanja th 2016 yang telah dibayar	2.319.573.600
9	Koreksi kurang saldo obat th 2016	34.397.050,85
10	Koreksi persediaan obat/alkes yang kadaluarsa	54.011.870
11	Utang Belanja th 2016 yang telah dibayar	28.383.481
12	Penerimaan persediaan dari Gudang Farmasi ke BP Paru	9.119.510
13	Belanja aset tetap lainnya menjadi Pendapatan Luar Biasa	605.000
B	Jumlah Penambahan	50.573.068.428,85
	Pengurangan	
1	Utang belanja pegawai 2017	6.200.000
2	Pemakaian saldo persediaan th 2016	7.108.043.960,85
3	Hibah barang dari Pemprov	11.485.766.035
4	Penerimaan persediaan dari Gudang Farmasi ke BP2K	9.119.510
5	Reklasifikasi dari Belanja Modal A.Kedokteran dan Alat Lab	62.553.248
6	Koreksi tambah saldo ATK dan obat th 2016	621.449.600
7	Beban Jasa yang belum dibayar tahun 2016	1.530.908.326
8	Beban hibah untuk RSB Amanah Mahmudah	146.042.400
9	Beban penyusutan aset tetap th 2017	7.309.817.063,88
10	Beban amortisasi aset tak berwujud th 2017	6.967.400
11	Koreksi persediaan yang kadaluarsa	54.011.870
12	Reklas aset tetap ke ekstrakom	8.513.425
13	Dropping keluar persediaan ke Pusk,BP2K,Labkesda	11.291.161.581
C	Jumlah Pengurangan	39.640.554.419,73
D	Surplus/(Defisit) LO (A+B-C)	(130.873.876.251,89)

Adapun penjelasan dari masing-masing item perbedaan antara LRA dan LO sebagaimana tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Penambahan :

1. Realisasi Belanja Modal
Nilai realisasi belanja modal Tahun 2017 sebesar Rp **16.339.570.555** mengurangi surplus/(defisit) LRA, namun tidak mengurangi nilai surplus/(defisit) LO dikarenakan pada saat pengadaan aset dari belanja modal langsung menambah nilai aset tetap di neraca tanpa menambah beban di LO.
2. Penerimaan Hibah Berupa Persediaan
Penerimaan hibah berupa barang persediaan sebesar Rp 11.485.766.035 dicatat sebagai penambah nilai aset lancar dan pendapatan pada Laporan Operasional. Karena penerimaan hibah tersebut tidak terdapat pada APBD, maka pendapatan tersebut tidak tercatat sebagai pendapatan pada LRA.
3. Pembayaran Utang Belanja Pegawai
Pembayaran utang belanja pegawai berupa pembayaran honor daerah bulan Desember tahun 2016 sebesar Rp 5.800.000.
4. Sisa Persediaan Th 2017
Persediaan tahun 2017 sebesar Rp 8.857.278.346 terdiri atas :
 - ATK sebesar Rp 63.488.760
 - Obat-obatan dan alkes sebesar Rp 8.771.956.651
 - Alat kantor dan rumah tangga sebesar Rp 12.261.250
 - Persediaan lainnya sebesar Rp 9.571.685
5. Reklas persediaan ke aset tetap
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap sebesar Rp 1.359.000 yang berupa Tissue Dispenser sebanyak tiga buah dengan harga masing-masing Rp 453.000.
6. Hibah persediaan ke RSB Amanah Mahmudah
Hibah persediaan berupa obat dan alkes sebesar Rp 146.042.400. Hibah ini dikirimkan ke RSB Amanah Mahmudah Ketanggungan.
7. Dropping keluar persediaan
Dropping keluar tersebut adalah dropping obat/alkes ke BP Paru, Labkesda, Puskesmas. Dropping keluar sebesar Rp 11.291.161.581 yang terdiri atas Vaksin, Obat-obatan, dan alkes.
8. Utang Belanja th 2016 yang telah dibayar
Utang belanja yang dimaksud sebesar Rp 2.319.573.600 yang terdiri atas :
 - Utang Belanja Pengadaan Obat sebesar Rp 1.931.932.850
 - Utang Belanja Pengadaan BHP sebesar Rp 188.269.750
 - Utang Belanja Pengadaan Reagen sebesar Rp 199.371.000
9. Koreksi kurang saldo obat th 2016
Koreksi kurang saldo obat tahun 2016 sebesar Rp 34.397.050,85. Koreksi ini dikarenakan adanya koreksi saldo awal obat untuk tahun 2017.
10. Koreksi persediaan obat/alkes yang kadaluarsa
Koreksi persediaan obat yang kadaluarsa sebesar Rp 54.011.870
11. Utang Belanja th 2016 yang telah dibayar
Utang belanja th 2016 yang telah dibayar sebesar Rp 28.383.481 terdiri atas :
 - Utang Belanja Listrik bulan Desember 2016 sebesar Rp 21.651.586
 - Utang Belanja Air bulan Desember 2016 sebesar Rp 371.300
 - Utang Belanja Telepon bulan Desember 2016 sebesar Rp 6.360.595
12. Penerimaan persediaan dari Gudang Farmasi ke BP Paru
Penerimaan persediaan berupa obat dan alkes sebesar Rp 9.119.510.
13. Pos Luar Biasa sebesar Rp 605.000

Pengurangan :

1. Utang belanja pegawai 2017
Utang belanja yang dimaksud adalah utang belanja honor daerah bulan Desember 2017 sebesar Rp 6.200.000
2. Pemakaian saldo persediaan th 2016
Pemakaian persediaan tahun 2016 sebesar Rp 7.108.043.960,85.
3. Hibah barang dari Pemprov
Hibah berupa obat dan vaksin dari Pemerintah Provinsi sebesar Rp 11.485.766.035.
4. Penerimaan persediaan dari Gudang Farmasi ke BP2K
BP2K menerima persediaan dari Gudang Farmasi sebesar Rp 9.119.510.
5. Reklasifikasi dari Belanja Modal A.Kedokteran dan Alat Lab
Reklasifikasi belanja alat kedokteran ke alat laboratorium sebesar Rp 62.553.248. Alat Kedokteran sebesar Rp 9.153.106 dan Alat Laboratorium sebesar Rp 53.400.142.
6. Koreksi tambah saldo ATK dan obat th 2016
Koreksi tambah saldo awal 2017 sebesar Rp 621.449.600 terdiri dari ATK sebesar Rp 14.452.300 dan Obat dan alkes sebesar Rp 606.997.300.
7. Beban Jasa yang belum dibayar tahun 2016
Beban jasa yang belum dibayar sebesar Rp 1.530.908.326 terdiri atas :
 - Utang Belanja Listrik 2017 sebesar Rp 21.782.311
 - Utang Belanja Air 2017 sebesar Rp 486.500
 - Utang Belanja Telepon 2017 sebesar Rp 3.646.646
 - Biaya SKTM - RS Ajibarang 2017 sebesar Rp 5.170.307
 - Biaya SKTM - RS Margono 2017 sebesar Rp 9.902.948
 - Biaya SKTM - RSUD Bumiayu 2017 sebesar Rp 87.762.889
 - Biaya SKTM - RSUD Brebes 2017 sebesar Rp 1.402.156.725
8. Beban hibah untuk RSB Amanah Mahmudah
Beban hibah untuk RSB Amanah Mahmudah sebesar Rp 146.042.400.
9. Beban penyusutan aset tetap th 2017
Beban penyusutan aset tetap Tahun 2017 sebesar Rp 7.309.817.063,88 terdiri atas :
 - Peralatan dan mesin Rp 5.269.566.731,52
 - Bangunan Gedung Rp 1.829.102.812,78
 - Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp 211.147.519,58
10. Beban amortisasi aset tak berwujud th 2017
Beban amortisasi aset tak berwujud tahun 2017 sebesar Rp 6.967.400.
11. Koreksi persediaan yang kadaluarsa
Koreksi persediaan yang kadaluarsa menjadi beban lain-lain sebesar Rp 54.011.870.
12. Reklas aset tetap ke ekstrakom
Reklas aset tetap ke ekstrakom merupakan reklas untuk peralatan dan mesin yaitu sebesar Rp 8.513.425
13. Dropping keluar persediaan ke Pusk,BP2K,Labkesda
Dropping keluar persediaan menjadi deficit non operasional sebesar Rp 11.291.161.581 .

3.5.1 Penjelasan masing-masing pos terkait perbedaan pengakuan antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut :

3.5.1.1 Pengungkapan Perbedaan Pendapatan-LO dengan Pendapatan-LRA

A. PENDAPATAN ASLI DAERAH

Selisih antara Pendapatan Asli Daerah-LO dengan pendapatan Asli Daerah-LRA tahun 2017 adalah sebesar 0

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
288.885.000	288.885.000	0

1. Pendapatan Retribusi Daerah

Selisih antara pendapatan retribusi-LO dengan pendapatan retribusi-LRA tahun 2017 adalah sebesar 0

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
288.885.000	288.885.000	0

B. LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH

1. Pendapatan Hibah

Terdapat selisih antara pendapatan hibah-LO dengan pendapatan hibah-LRA Rp 11.314.379.635

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
11.314.379.635	0	11.314.379.635

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Penambahan :

Hibah vaksin dari Pemprov

Rp 11.314.379.635

Jumlah

Rp 11.314.379.635

D. SURPLUS NON OPERASIONAL

1. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Nilai Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp 9.119.510 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Keterangan	Nilai
		(Rp)
1	Penerimaan dari Gudang Farmasi ke BP Paru	9.119.510
Jumlah		9.119.510

3.2.2 Pengungkapan Perbedaan Beban LO dengan Belanja-LRA

3.2.2.1 BELANJA OPERASI

1. Belanja Pegawai

Terdapat selisih antara Beban Pegawai dengan Belanja Pegawai Rp 400.000

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
62.729.557.481	62.729.157.481	400.000

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai (Rp)
	Belanja Pegawai LRA	62.729.157.481
	Penambahan :	
	- Utang honor daerah Des th 2017	6.200.000
	Pengurangan :	
	- Utang honor daerah th 2016 yang dibayar pada tahun 2017	5.800.000
	Beban Pegawai LO	62.729.557.481

2. Belanja Barang dan Jasa

Terdapat perbedaan nilai beban barang dan jasa pada LO dengan nilai belanja barang dan jasa pada LRA sebesar minus Rp 26.674.418.259 dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
36.352.128.966	63.026.547.225	26.674.418.259

3. Belanja Hibah

Belanja hibah pada Laporan Realisasi Anggaran memiliki perbedaan nilai dengan beban hibah pada Laporan Operasional yakni sebesar Rp 292.084.800

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
292.084.800	-	292.084.800

4. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan Amortisasi hanya diakui pada Laporan Operasional dan tidak dicatat pada Laporan realisasi Anggaran yakni sebesar Rp 7.316.784.464

5. Belanja modal pada Laporan Realisasi Anggaran terealisasi sebesar Rp 16.339.570.555, namun tidak dicatat pada Laporan Operasional.

3.2.2.3 KEGIATAN NON OPERASIONAL

A. DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Defisit dari Kegiatan non Operasional Lainnya hanya dicatat pada Laporan Operasional dan tidak dicatat pada LRA yakni sebesar Rp 20.487.266.488 yang merupakan defisit karena merupakan dropping keluar persediaan obat/alkes ke BP Paru, Labkesda, Puskesmas.

BAB IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

4.1.1 UMUM

Dinas Kesehatan adalah unsur pelaksana otonomi daerah dalam bidang kesehatan dan dipimpin langsung oleh seorang Kepala Dinas (Kadin). Kadin berkedudukan di bawah Bupati serta bertanggung jawab langsung pada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Kesehatan Brebes berada di alamat Jl. Dr. Wahidin No.2 Kabupaten Brebes yang mana memiliki Kepala Dinas bernama dr. Sri Gunadi Parwoko, M.Kes. Strategi dan kebijakan SKPD dalam lima tahun mendatang adalah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran maka strategi yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kab. Brebes dalam periode 2012-2017 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan manajemen kesehatan berbasis kinerja melalui pengembangan sistem informasi kesehatan *online* yang terintegrasi serta pemanfaatan hasil penelitian sebagai dasar pengambilan keputusan dan regulasi
2. Meningkatkan peran serta masyarakat dan kesadaran masyarakat melalui KIE dan peran Desa Siaga
3. Pengembangan pengelolaan air minum / bersih, pembuangan air limbah, jamban keluarga dan pembuangan sampah dengan pendekatan berbasis masyarakat dan penerapan teknologi tepat guna.
4. Meningkatkan penanggulangan masalah gizi melalui peningkatan ASI eksklusif, pemberian suplemen makanan (makanan tambahan), peningkatan keluarga sadar gizi dan peningkatan pemanfaatan posyandu
5. Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) melalui peningkatan sarana dan prasarana PONEB, peningkatan kemampuan bidan dalam kesiapsiagaan persalinan dan monitoring tumbuh kembang anak.
6. Menurunkan angka kesakitan dan kematian karena penyakit dengan cara perubahan perilaku dan peningkatan partisipasi masyarakat
7. Mencukupi sarana dan prasarana kesehatan dengan memenuhi semua kebutuhan dalam rangka menerapkan sertifikasi dan akreditasi

4.1.2 VISI DAN MISI SKPD

Visi dan Misi SKPD Dinas Kesehatan tertuang dalam Renstra Tahun 2012-2017, sebagai berikut :

Visi :

“Menjadi Institusi yang Handal dalam Mewujudkan Brebes Sehat”.

Misi :

1. Menciptakan manajemen pembangunan kesehatan yang mantap dan ketersediaan sumber daya kesehatan yang mencukupi
2. Terjaminnya kesehatan masyarakat serta mendorong kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat
3. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau
4. Mendorong terwujudnya kondisi lingkungan sehat dalam mengendalikan dan mencegah penyakit serta penanggulangan kejadian luar biasa.

4.2.1 ORGANISASI

Struktur Organisasi SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, membawahi :

1. Sekretariat
 - a. Kasubag Program dan Keuangan
 - b. Kasubag Umum dan Kepegawaian
2. Kabid Sumber Daya Kesehatan

- a. Kasi Sumber Daya Kesehatan dan Sistem Informasi
- b. Kasi Farmamin dan Perbekalan Kesehatan
- 3. Kabid Pelayanan Kesehatan
 - a. Kasi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan Masyarakat
 - b. Kasi Yankes Primer, Rujukan dan Peningkatan Mutu
- 4. Kabid Pengendalian Penyakit
 - a. Kasi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular
 - b. Kasi Surveillance dan Imunisasi
- 5. Kabid Kesehatan Masyarakat
 - a. Kasi Promkes, Pemberdayaan Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Olahraga
 - b. Kasi Kesehatan Keluarga dan Gizi
- 6. Kelompok Jabatan Fungsional
- 7. Unit Pelayanan Teknis Dinas

4.1.4 PERSONALIA

SKPD Dinas Kesehatan Kab Brebes memiliki 119 personil, terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Dinas, 5 orang Kepala Bidang, 10 orang Kasubag/Kasi, 103 orang staf di mana 78 orang adalah PNS, 8 orang adalah tenaga kontrak/honorar, 17 orang adalah tenaga Pegawai Harian Lepas (PHL).

BAB V

PENUTUP

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan SKPD Dinas Kesehatan Kab Brebes yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Brebes untuk Tahun Anggaran 2015. Catatan atas Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan *fairness* dalam pengelolaan keuangan daerah.

Kepala Dinas Kesehatan Kab Brebes,



dr. Sri Gunadi Parwoko, M.Kes
NIP. 19620707 199010 1 002